

KELOMPOK II

PANCASILA

SEBAGAI

FILSAFAT DAN IDEOLOGI

NASIONAL




B. Pancasila sebagai filsafat

1. Pengertian Filsafat

Secara etimologi, kata falsafah berasal dari bahasa Yunani yaitu *philosophia*: *philo/philos/philein* yang artinya cinta dan *Sophia* yang berarti Kebijakan.

Jadi, filsafat artinya cinta dan kebijakan atau hakikat kebenaran. Berfilsafat, berarti berpikir secara dalam-dalamnya (merenung) terhadap sesuatu secara metodik, sistematis dan menyeluruh, dan universal untuk mencari hakikat sesuatu.



Filsafat Pancasila mempunyai fungsi dan peranan sebagai pedoman dan pegangan dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bermasyarakat dan bernegara bagi bangsa Indonesia dimanapun mereka berada.

Sebelum seseorang bersikap atau berbuat, terlebih dahulu ia akan berpikir tentang perbuatan mana yang akan dilakukan. Hasil pemikirannya merupakan suatu putusan dan putusan ini disebut nilai.

2. Sistem Filsafat

Sistem filsafat mengajarkan tentang sumber dan hakikat, realitas, filsafat hidup, dan tata nilai (etika). Dan sebaliknya filsafat yang mengajarkan hanya sebagian kehidupan (sektoral, fragmentaris) tak dapat disebut filsafat, melainkan hanya ajaran filosofis seorang ahli filsafat.

3. Aliran-Aliran Filsafat

- ❖ Aliran Matrealisme

Mengajarkan bahwa hakikat realitas kesemestaan, termasuk makhluk hidup, manusia, ialah materi.

- ❖ Aliran Idealisme/Spiritualisme

Aliran ini mengajarkan bahwa ide atau spirit manusia yang menentukan hidup dan pengertian manusia.

- ❖ Aliran Realisme

Aliran realisme mengajarkan bahwa kedua aliran diatas, matrealisma dan idealisme yang bertentangan itu, tidak sesuai dengan kenyataan.

4. Nilai - nilai Pancasila Berwujud dan Bersifat Filsafat

Pendekatan filsafat pancasila adalah ilmu pengetahuan yang mendalam tentang pancasila. Untuk mendapatkan pengertian yang mendalam, kita harus mengetahui sila-sila pancasila tersebut. Dan setiap sila-sila kita cari pula intinya.

e. Pancasila Sebagai Filsafat

Filsafat sebagai metode menunjukkan cara berpikir dan cara mengadakan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan untuk dapat menjabarkan 1 deologi pancasila. Sedangkan Pancasila sebagai filsafat mengandung pandangan, nilai dan pemikiran yang dapat menjadi subtransi dan isi pembentukan ideologi pancasila.

1. Aspek Ontologi

Ontologi menurut Runes adalah teori tentang adanya keberadaan atau eksistensi. Sedangkan menurut Aristoteles, sebagai filsafat pertama, ontologi adalah ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu dan disamakan artinya metafisika.

Jadi, ontologi adalah bidang yang menyelidiki makna yang ada (eksistensi dan keberadaannya), sumber ada, jenis ada dan hakikat ada, termasuk ada alam, manusia, metafisika, dan kesemestaan dan kosmologi.

2. Aspek Epistemologi

Epistemologi menurut Runes adalah bidang atau cabang filsafat yang menyelidik asal, syarat, susunan, metode, dan validitas ilmu pengetahuan. Kajian epistemologi filsafat Pancasila dimaksudkan sebagai upaya untuk mencari hakekat Pancasila sebagai suatu sistem pengetahuannya.

Epistemologi Pancasila sebagai suatu obyek kajian pengetahuan pada hakekatnya meliputi masalah sumber pengetahuan Pancasila dan susunan pengetahuan Pancasila.

3. Aspek Aksiologi

Aksiologi menurut Runes Berasal dari istilah Yunani, aksios yang berarti nilai, manfaat, pikiran atau ilmu/ teori. Dalam pengertian yang modern disamakan dengan teori nilai yakni sesuatu yang diinginkan, disukai atau yang baik, bidang yang menyelidiki hakikat nilai, kriteria, dan kedudukan metafisika suatu nilai.

Kajian aksiologi filsafat Pancasila pada hakikatnya membahas tentang nilai praksis atau manfaat suatu pengetahuan tentang pancasila.

D. NILAI NILAI PANCASILA MANJADI DASAR DAN ARAH KESEIMBANGAN ANTARA HAK DAN KEWAJIBAN ASASI MANUSIA

Apabila mamahami nilai-nilai dan sila-sila pancasila akan terkandung beberapa hubungan manusia yang melahirkan keseimbangan antara hak dan kewajiban antara hubungan tersebut, yaitu :

- Hubungan Vertikal
Hubungan vertical adalah hubungan manusia dengan Tuhan YME sebagai penjelmaan dari nilai-nilai ketuhanan YME.
- Hubungan Horizontal
Hubungan Horizontal adalah hubungan manusia dengan sesamanya baik dalam fungsinya sebagai waraga masyarakat, warga bangsa, dan warga negara
- Hubungan Alamiah
Hubungan alamiah adalah hubungan manusia dengan alam sekitar yang meliputi hewan, tumbuh-tumbuhan dan alam dengan segala kekayaanya.

Pancasila adalah pandangan hidup atau ideologi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, antar manusia dengan masyarakat atau bangsanya, dan manusia dengan lingkungannya.

Alasan prinsipil Pancasila sebagai pandangan hidup dengan fungsinya tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- 1). Mengakui adanya kekuatan gaib yang ada diluar diri manusia menjadi pencipta serta penguasa alam semesta.
- 2). Keseimbangan dalam hubungan, keserasian-keserasian dan untuk menciptakannya perlu pengendalian
- 3). Dalam mengatur hubungan, peranan dan kedudukan bangsa sangat penting . persatuan dan kesatuan sebagai bangsa merupakan nilai sentral.
- 4). Kekeluargaan, gotong royong, kebersamaan, serta musyawarah untuk mufakat dijadikan sendi kehidupan bersama.
- 5). Kesejahteraan bersama menjadi tujuan hidup bersama.

E. PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NASIONAL

- Ideologi berasal dari kata Yunani *idein* yang berarti *melihat*, atau *idea* yang berarti *raut muka, perawakan, gagasan, buah pikiran.* dan kata logika yang berarti *ajaran.*
- *Ideologi* adalah : ajaran atau ilmu tentang gagasan atau buah pikiran atau science des idea (Al Marsudi, 2001 :57)

Secara umum ideologi adalah : suatu kumpulan atau gagasan, ide, keyakinan serta kepercayaan yang bersifat sistematis yang mengarahkan tingkah laku seseorang dalam berbagai bidang kehidupan, seperti :

- **Bidang politik, termasuk bidang hukum, pertahanan dan keamanan**
- **Bidang sosial**
- **Bidang keamanan**
- **Bidang keagamaan**

MAKNA IDEOLOGI BAGI NEGARA

- Ideologi negara dalam arti adalah cita -cita negara
 - Mempunyai derajat yang tinggi sebagai nilai hidup kebangsaan dan kenegaraan.
 - Mewujudkan suatu akses kerohanian pandangan dunia, padangan hidup yang harus dipelihara, dikembangkan, diamalkan, dilestarikan kepada generasi penerus bangsa diperjuangkan dan dipertahankan.

Pancasila sebagai ideologi terbuka

- Pancasila telah memenuhi syarat sebagai ideologi terbuka, “Alfian”.

❖ SIFAT SIFAT YANG MELEKAT PADA PANCASILA MAUPUN KEKUATAN YANG TERKANDUNG DIDALAMNYA YAITU PEMENUHAN PERSYARATAN KUALITAS 3 DIMENSI, Yaitu :

- DIMENSI REALITA
- DIMENSI IDEALISME
- DIMENSI FLEKSIBILITAS .

DIMENSI REALITA : BAHWA NILAI NILAI DASAR YANG TERKANDUNG DIDALAM IDEOLOGI TERSEBUT SECARA NYATA HIDUP DIDALAM SERTA BERSUMBER DARIBUDAYA DAN PENGALAMAN SEJARAH MASYARAKAT DAN ATAU BANGSANYA.

- **DIMENSI IDEALISME : BAHWA NILAI NILAI DASAR IDEOLOGI TERSEBUT MENGANDUNG IDEALISME YANG MEMBERI HARAPAN TENTANG MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK**
- **DIMENSI FLEKSIBILITAS / DIMENSI PENGEMBANGAN : MEMILIKI KELUWESAN YANG MEMUNGKINKAN DAN MERANSANG PENGEMBANGAN PEMIKIRAN PEMIKIRAN BARU YANG RELEVAN DENGAN IDEOLOGI BERSANGKUTAN TANPA MENGHILANGKAN ATAU MENINGKARI JATI DIRI YANG TERKANDUNG DALAM NILAI NILAI DASARNYA.**

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA ADALAH IDEOLOGI YANG MAMPU MENYESUAIKAN DIRI DENGAN PENGEMBANGAN JAMAN TANPA MENGUBAH NILAI DASARNYA.

❖ FAKTOR YANG MENDORONG PEMIKIRAN PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA “MOERDIONO” :

- DALAM PROSES PEMBANGUNAN BERENCANA , DINAMIKA MASYARAKAT KITA BERKEMBANG AMAT CEPAT.**
- KENYATAAN BANGKRUTNYA IDEOLOGI TERTUTUP SEPERTI MARXISMELENINISME / KOMUNISME.**
- PENGALAMAN SEJARAH POLITIK IKITA SENDIRI DENGAN PENGARUH KOMUNISME SANGAT PENTING.**
- TEKAT KITA UNTUK MENJADIKAN PANCASILA SEBAGAI SATU SATUNYA ASAS DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT , BERBANGSA DAN BERNEGARA.**

PERBANDINGAN IDEOLOGI PANCASILA DENGAN

IDEOLOGI ASPEK	LIBERALISME	KOMUNISME	SOSIALISME	PANCASILA
POLITIK - HUKUM	<ul style="list-style-type: none">• Demokrasi liberal• Hukum untuk melindungi individu• Dalam politik mementingkan individu	<ul style="list-style-type: none">• Demokrasi rakyat• Berkuasa mutlak satu parpol• Hukum untuk melanggengkan komunis	<ul style="list-style-type: none">• Demokrasi untuk kolektivitas• diutamakan kebersamaan• Masyarakat sama dengan negara	<ul style="list-style-type: none">• Demokrasi• Pancasila• Hukum untuk menjunjung tinggi keadilan dan keberadaan individu dan masyarakat

IDEOLOGI ASPEK	LIBERALISME	KOMUNISME	SOSIALISME	PANCASILA
EKONOMI	<ul style="list-style-type: none"> •Peran negara kecil. •Swasta. •Mendominasi. •Kapitalisme. •Monopoli. •Persaingan bebas. 	<ul style="list-style-type: none"> •Peran negara dominan. •Demi kolektivitas. •Monopoli negara 	<ul style="list-style-type: none"> •Peran negara ada untuk pemerataan. •Keadilan distributif yang diutamakan. 	<ul style="list-style-type: none"> •Peran negara ada untuk tidak terjadi monopoli, dll yang merugikan rakyat •Pelaku ekonomi demokrasi : BUMN, KOPERASI, dan Swasta.

IDEOLOGI ASPEK	LIBERALISME	KOMUNISME	SOSIALISME	PANCASILA
AGAMA	<ul style="list-style-type: none"> • Agama urusan pribadi. • Bebas beragama, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bebas memilih agama 2. Bebas tidak beragama 	<ul style="list-style-type: none"> • Agama candu masyarakat • Agama harus dijaukan dari masyarakat • Atheis 	<ul style="list-style-type: none"> • Agama harus mendorong perkembangan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Bebas memilih salah satu agama • Agama harus menjiwai dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara

IDEOLOGI ASPEK	LIBERALISME	KOMUNISME	SOSIALISME	PANCASILA
<p>PANDANGAN TERHADAP INDIVIDU MASYARAKAT</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Individu penting dari pada masyarakat • Masyarakat diabdikan bagi individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Individu tidak penting. • Masyarakat tidak penting • Kolektifitas yang dibentuk negara lebih penting 	<p>Masyarakat lebih penting daripada individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Individu diakui keberadaannya • Masyarakat diakui • Hubungan individu & masyarakat dilandasi 3 S (selaras, serasi, seimbang). • Masyarakat ada karena individu ada • Individu mempunyai arti bila hidup di tengah masyarakat

IDEOLOGI ASPEK	LIBERALISME	KOMUNISME	SOSIALISME	PANCASILA
CIRI KHAS	<ul style="list-style-type: none"> •Penghargaan atas HAM •Demokrasi •Negara hukum •Menolak dogmatis •Reaksi terhadap absolutisme 	<ul style="list-style-type: none"> •Demokrasi liberal •Hukum untuk melindungi individu •Dalam politik mementingkan individu 	<ul style="list-style-type: none"> •Kebersamaan •Akomodasi •Jalan tengah 	<ul style="list-style-type: none"> •Keselarasan, keseimbangan, dan keserasiandalam setiap aspek kehidupan

KEUNGGULAN IDEOLOGI PANCASILA DIBANDINGKAN DENGAN IDEOLOGI BANGSA LAIN

- ***PANCASILA ADALAH IDEOLOGI BANGSA INDONESIA YANG DIGALI ATAU BERSUMBER DARI TATA NILAI SOSIAL BUDAYA BANGSA YANG MERUPAKAN NILAI LUHUR KEPRIBADIAN BANGSA , YANG INTI SARINYA NILAI PRAKTIKA MORALNYA SUDAH DILAKSANAKAN SEJAK DULU DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI.***

DELOGI LIBERALISME

- ***LIBERAL*** ARTINYA BEBAS.
- ***ISME*** ARTINYA : FAHAM ATAU AJARAN
- ***LIBERALISME*** ADALAH FAHAM ATAU AJARAN YANG LEBIH MENGUTAMAKAN KEBEBASAN, KHUSUSNYA KEBEBASAN PRIBADI DENGAN ALASAN SETIAP ORANG DILAHIRKAN BEBAS MERDEKA.

DAMPAK NEGATIF

DI BIDANG POLITIK

Kebebasan individu yang terlalu diutamakan mengakibatkan setiap orang akan bebas berbuat kepada pemerintah negara termasuk berbuat negatif dengan bertindak sebagai oposisi (lawan) untuk menjatuhkan pemerintah yang ada demi kepentingan atau ambisi politiknya.

DI BIDANG KEHIDUPAN SOSIAL

Kehidupan individualistis atau hanya memperhatikan kepentingan hidup sendiri dalam tata kehidupan sosial masyarakat bertentangan dengan pola hidup kekeluargaan dan kegotongroyongan.

DIBIDANG EKONOMI

Persaingan bebas antara individu atau kelompok warga negara (free fight liberalism) dalam usaha atau bisnis akan mengakibatkan pihak yang kuat selalu memenangkan persaingan , sehingga yang kuat semakin kuat dan yang lemah selamanya akan semakin tertindas dan tidak meningkat.

DI BIDANG KEHIDUPAN BERAGAMA

urusan agama ialah urusan pribadi setiap negara. Negara tidak ikut campur dalam kehidupan beragama dalam arti negara memisahkan urusan kegiatan kehidupan bernegara dengan ketentuan agama (negara sekuler)

IDEOLOGI KOMUNIS

- **PENYEBAB TIMBULNYA :**
Sebagai reaksi dari ketidakadilan / ketimpangan yang ditimbulkan dalam bidang ekonomi sistem liberal, yaitu tidak menjamin kesejahteraan rakyat banyak.
- Kekurangan faham ini adalah : *tidak menghormati hak hak asasi pribadi manusia.*

KELEMAHAN DAN KEKURANGAN

DI BIDANG POLITIK

Tidak demokratis, karena negara berkuasa penuh untuk menentukan kebijaksanaan politik

DIBIDANG EKONOMI

Menganut sistem etatisme, yaitu sistem ekonomi dimana negara menguasai / memonopoli seluruh sektor kegiatan ekonomi sehingga mematikan kreatifitas rakyat atau warga negara dalam bidang usaha ekonomi.

DIBIDANG SOSIAL BUDAYA

Bercita cita kearah kehidupan sosial masyarakat yang sama rasa.

DIBIDANG KEHIDUPAN BERAGAMA

Komunisme berpaham atheis atau tidak percaya adanya tuhan yang maha esa. Secara terselubung negara menekankan kehidupan keagamaan warga negaranya.

PRINSIP - PRINSIP IDEOLOGI PANCASILA

- *DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA*

walaupun negara pancasila bukan berarti negara agama tetapi bukan berarti kita negara sekuler apalagi atheis.

- *DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA*

berdasarkan pola hubungan sosial yang berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradap, menjunjung tinggi nilai nilai kemanusiaan, persatuan dan kesatuan bangsa, menjaga keseimbangan hak dan kewajiban, kepentingan pribadi dan masyarakat serta semangat kekeluargaan dan gotong royong.

- *DALAM KEHIDUPAN POLITIK*

Politik berdasarkan demokrasi pancasila ialah demokrasi / kerakyatan yang dijiwai oleh pancasila utuh, yaitu demokrasi yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, menjunjung tinggi nilai nilai kemanusiaan yang adil dan beradap, mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta berusaha untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.

- *DALAM KEHIDUPAN EKONOMI*

kehidupan ekonomui berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi pancasila bertujuan untuk mewujudkan keadilan (pemerataan kesejahteraan) sosial bagi seluruh rakyat indionesia

F. PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

1. PENGERTIAN

Pancasila sebagai dasar negara RI berarti pancasila itu dijadikan dasar dari berdirinya NKRI dan mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara.

Sebagai dasar negara maka pancasila mempunyai sifat imperative, atau bersifat mengikat, artinya sebagai norma-norma hukum yang tidak boleh dikesampingkan atau dilanggar, sedangkan jika melanggar dapat berakibat hukum dikenakan suatu sangsi.

Perundang-undangan, yang memuat ketentuan yang menegaskan antara lain :

- 1). Sumber hukum dasar nasional adalah pancasila sebagaimana yang ditulis dalam pembukaan UUD 1945.
- 2). Tata urutan perundang-undangan merupakan pedoman dalam pembuatan aturan hukum dibawahnya. Tata urutan peraturan perundang-undangan RI adalah : (1) UUD 1945

a. ketetapan MPR RI

b. Undang-undang

c. Perpu

d. PP

e. Kepres

f. Perda

Namun berdasarkan UU Nomor 10/2002, urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah :

- a.UUD 1945
- b.UU (undang-undang)
- c.Perpu (peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang)
- d.PP (peraturan pemerintah)
- e.Perpres (peraturan presiden)
- f.Perda (peraturan daerah)

2. PANCASILA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL

a. Pengertian Identitas Nasional

kata identitas bersal dari bahasa inggris *identity* yang memiliki pengertian harfiah cirri-ciri, tanda-tanda atau jati diri yang melekat pada seseorang atau sesuatu yang membedakannya dengan yang lain. Dalam term anthropologi identitas adalah sifat khas yang menerangkan dan sesuai dengan kesadaran diri pribadi sendiri, golongan sendiri, kelompok sendiri, komunitas sendiri, atau negara sendiri.

b. Unsur-Unsur Identitas Nasional

- 1). Suku bangsa adalah golongan sosial yang khusus yang bersifat askriptif (ada sejak lahir), yang sama coraknya dengan golongan umur dan jenis kelamin.
- 2). Agama : Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang agamis. Agama-agama yang tumbuh dan berkembang di nusantara adalah Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, Budha, dan Kong Hu Cu.
- 3). Kebudayaan adalah pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang isinya adalah perangkat-perangkat atau model-model pengetahuan yang secara kolektif digunakan oleh pendukung-pendukungnya untuk menafsirkan dan memahami lingkungan yang dihadapi dan digunakan sebagai rujukan atau pedoman untuk bertindak (dalam bentuk kelakuan dan benda-benda kebudayaan) sesuai dengan lingkungan yang dihadapi.
- 4). Bahasa merupakan unsur pendukung identitas nasional yang lain. Bahasa dipahami sebagai perlambang yang secara arbiter dibentuk atas unsur-unsur bunyi ucapan manusia dan yang digunakan sebagai sarana interaksi antar umat.

c. Faktor-Faktor pendukung kelahiran identitas nasional

Kelahiran identitas nasional suatu bangsa memiliki sifat, ciri khas serta keunikan sendiri yang sangat ditentukan oleh factor-faktor yang mendukung kelahiran identitas nasional tersebut. Adapun factor-faktor yang mendukung kelahiran identitas nasional bangsa Indonesia meliputi :

- Factor objectif yang meliputi factor geografis-ekologis dan demografis,
- Factor subjektif yaitu historis, sosial, politik, dan kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia.

d. Pancasila Sebagai Kepribadian dan Identitas Nasional

Pancasila sebagai dasar filsafat bangsa dan negara Indonesia pada hakikatnya bersumber kepada nilai-nilai budaya dan keagamaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai kepribadian bangsa. Jadi, filsafat pancasila itu bukan muncul secara tiba-tiba dan dipaksakan oleh suatu rezim atau penguasa melainkan melalui suatu fase historis yang cukup panjang. Sejarah budaya bangsa sebagai akar identitas nasional.